

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik merupakan wahana untuk membangun sumber daya manusia (*human resource*) dan sumber daya manusia itu terbukti menjadi faktor *determinan* bagi keberhasilan pembangunan dan kemajuan suatu bangsa”.¹ Undang-Undang RI. No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal I Ayat 1 menyebutkan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Tujuan pendidikan Islam pertama dasar keikhlasan kedua terbinanya seluruh bakat dan potensi manusia sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam, sehingga dapat melaksanakan fungsinya sebagai khalifah di muka bumi dalam rangka pengabdianya kepada Tuhan.³ Tujuan merupakan landasan dasar proses belajar mengajar dalam melangkah sebagai tolok ukur keberhasilan.

¹ Mansur, 2009, *Pendidikan Anak usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. h. 357.

² Undang-Undang RI. No 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*. hlm. 5.

³ Abuddin Nata, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Prenada Media Group, h. 70.

Pendidikan memiliki tujuan tertentu yang senantiasa ingin diwujudkan. Indikator tercermin dalam perilaku sehari-hari dengan memperkokoh keimanannya, rajin melakukan ibadah, berbuat baik pada orang lain, kecenderungan untuk melakukan perbuatan kebajikan, selalu berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat baik dirinya sendiri maupun orang lain, senantiasa berusaha menjauhi kemaksiatan, dan melakukan tindakan-tindakan positif lainnya.

Aspek penting dalam keberhasilan penyelenggaraan proses pendidikan berada dalam tangan guru. Pihak guru yang memiliki andil cukup besar bagi keberhasilan pendidikan itu sendiri serta keberhasilan peserta didik. Ujung tombak dari setiap kebijakan atau yang berkaitan dengan pendidikan, akhirnya berpulang pada makhluk yang bernama guru. Gurulah yang akan melaksanakan secara operasional segala bentuk pola gerak, dan geliatnya perubahan kurikulum.⁴ Hal ini menunjukkan bahwa fungsi dan peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan menduduki tempat yang strategis. Pentingnya peran guru dalam proses penyelenggaraan mendapatkan perhatian dari berbagai pihak baik masyarakat, pemerintah serta pemangku kepentingan. Guru diharapkan dalam tugasnya berusaha meningkatkan kemampuan anak didik dan mutu lulusan.

Profesionalitas guru perlu terus dibangun melalui suatu proses dan prosedur yang jelas serta terencana sehingga mampu mendorong mereka untuk tetap berupaya memperbarui dan meningkatkan kemampuannya. Ini

⁴ Sam M Chan dan Tuti T San, 2010, *Analisis SWOT Kebijakan Pendidikan dan Era Otonomi Daerah*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, h. 54.

wujud nyata pelaksanaan tugas guru secara profesional yang harus dilihat secara komprehensif. Guru perlu didorong untuk memiliki motivasi berbenah diri yang dibarengi dengan kemauan serta kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi generasi bangsa yang harus terus dibangun. Hal ini sangat penting mengingat tugas mendidik dan mengajar membutuhkan kesiapan fisik dan mental guru untuk melakukan secara bertanggung jawab termasuk faktor lingkungan yang kondusif bagi terlaksananya tugas-tugas pendidikan.

Penjelasan yang telah dikemukakan memberikan gambaran bahwa profesionalitas guru sangat rentan dengan masalah. Maksudnya bahwa setiap masalah berkaitan dengan pendidikan, akan selalu dikaitkan dengan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Pada sisi yang lain, ada faktor lain diluar diri guru yang juga berpengaruh terhadap profesional guru.

Disamping itu, muncul masalah berkaitan dengan etos kerja guru. Guru profesional seyogianya adalah guru yang memiliki etos kerja yang baik. Etos kerja berkaitan dengan sikap guru terhadap pekerjaan serta cara melakukannya sebagai wujud profesionalitas guru. Firman Allah dalam surat Al Bayyinah atat 7 sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk.⁵

⁵ Kementerian Agama RI., 2012, *Mushaf Al-Firdaus* : Al-Fadhilah, h. 874.

Ayat di atas bahwa seseorang manusia yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah sebaik-baik manusia. Hal ini dapat dipahami karena dengan pendidikan seseorang akan memiliki bekal untuk memiliki lapangan kerja, mendapat berbagai kesempatan dan peluang yang menjanjikan masa depan, penuh percaya diri dan tidak mudah diperalat. Sejalan dengan hal itu, pentingnya tanggung jawab intelektual dalam melakukan kegiatan. Dalam kaitan ini, mengajarkan manusia untuk belajar, mengharuskan seseorang agar bekerja dengan dukungan ilmu pengetahuan, keahlian dan ketrampilan yang dimiliki. Pekerjaan yang dilakukan tanpa ilmu pengetahuan akan menghasilkan sesuatu yang kurang sesuai dengan tujuan bahkan tidak sesuai dengan tujuan.

Kaitannya dengan upaya mewujudkan pendidikan yang bermutu, maka sudah seharusnya profesionalitas guru menjadi faktor yang harus diperhatikan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Hal ini sebagai respons terhadap apresiasi masyarakat yang tinggi terhadap profesi guru yang semakin baik. Tantangan bagi guru untuk bisa mengembangkan pengetahuan dan kemampuan serta dapat bertindak secara profesional. Kepribadian seorang guru sebagai panutan serta pengayom dalam masyarakat tidak boleh diabaikan karena turut menunjang tugas profesi guru yang boleh dikatakan memiliki nilai lebih dalam masyarakat. Ketika guru tidak mampu bertindak secara profesional, akan menimbulkan masalah baru yang bisa juga mengurangi semangat kerja guru dan berdampak pada kinerja guru yang berakibat pada mutu lulusan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak lepas dari konsep mutu pendidikan, karena peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh peningkatan aspek dari mutu pendidikan itu sendiri. Mutu pendidikan ditandai dengan kesesuaian dengan kondisi dan kebutuhan, daya tarik pendidikan yang besar, efektifitas program, serta efisiensi dan produktifitas kegiatan. Sallis dikutip oleh Kompri dalam bukunya Manajemen Pendidikan mengemukakan bahwa konsep mutu dapat dipandang dari segi absolut dan relatif, langka dan mahal adalah dua nilai penting dalam konsep mutu. Sedangkan dari relatif, mutu memiliki dua aspek yaitu kesesuaian dengan spesifikasi dan pemenuhan kebutuhan pelanggan.⁶ Hal ini, mutu menurut seseorang tidak sama dengan menurut orang lain. Mutu pendidikan tercapai jika secara kognitif siswa mencapai prestasi yang membanggakan yang diperlihatkan dengan nilai akademik, namun juga efektif siswa memiliki perilaku yang patut dicontoh sesuai dengan akhlak Islami.

Bertolak dari uraian di atas, maka peneliti ingin mengangkat suatu judul dalam penelitian yaitu “Pengaruh Etos Kerja Guru dan Mutu Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Mapel Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

⁶ Kompri, 2015, *Manajemen Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, h, 153.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar pengaruh etos kerja guru terhadap hasil belajar mapel Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?
2. Seberapa besar pengaruh mutu pembelajaran terhadap hasil belajar mapel Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019?
3. Seberapa besar pengaruh etos kerja guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar siswa mapel Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diperoleh penulis sebuah gagasan untuk:

1. Menguji dan menganalisa pengaruh etos kerja guru terhadap hasil belajar mapel Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Menguji dan menganalisa pengaruh mutu pembelajaran mapel terhadap hasil belajar mapel Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019.

3. Menguji dan menganalisa pengaruh etos kerja guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar mapel Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat serta informasi yang jelas tentang etos kerja guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar mapel Akidah Akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Se Kecamatan Margoyoso Pati Tahun Pembelajaran 2018/2019. Sehingga dengan adanya informasi ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

Secara teoritis : hasil dari penelitian dapat memberikan masukan dan informasi bagi guru maupun madrasah. Bagi guru untuk mengetahui keefektifan dari etos kerja guru dan mutu pembelajaran, sehingga dapat menggunakan manajemen mutu pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diberikan. Sedangkan bagi madrasah dapat memberikan masukan dalam meningkatkan hasil pendidikan.

Secara praktis : bagi siswa, dengan adanya penggunaan etos kerja Guru dan Mutu Pembelajaran menjadikan siswa lebih termotivasi dan lebih aktif dalam belajar.

E. Penelitian Terdahulu

Peneliti telah berupaya melakukan penelusuran hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan pada penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan agar penelitian ini bukan merupakan pengulangan atas penelitian-penelitian sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang

signifikan untuk diteliti lebih mendalam dan memberikan kontribusi pada kehidupan. Selain itu penelusuran hasil penelitian juga bermanfaat untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka penelitian tesis ini.

Dari penelusuran penelitian terdahulu yang relevan, dapat diidentifikasi secara singkat sebagai berikut :

Pertama Sodikin NIM : 152610000275 penelitian tesis berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah se kecamatan Margoyoso Pati Pembelajaran Tahun 2017-2018”⁷ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada: penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan ke manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Kedua Surtinah NIM : 142610000163 penelitian tesis berjudul “Pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerjaguru MI bidang studi Fiqih se kecamatan subang pusaka negara tahun 2015-2016”⁸ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan ke manajemen pendidikan.

⁷ Sodikin, *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah se kecamatan Margoyoso Pati Pembelajaran Tahun 2017-2018*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2018.

⁸ Surtinah, *Pengaruh intensitas supervisi kepala sekolah madrasah dan motivasi kerja terhadap kinerjaguru MI bidang studi Fiqih se kecamatan subang pusaka negara tahun 2015-2016*. Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2015.

Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Ketiga Fahrudin Jamal NIM : 142610000148 penelitian tesis berjudul “Pengaruh perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di kota Cirebon”⁹ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan ke manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Keempat Lely Hidayati NIM : 1511310180 penelitian tesis berjudul “Pengaruh minat belajar Akidah Akhlak dan metode pembiasaan terhadap perilaku keberagaman peserta didik MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2013/2014”¹⁰ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan ke manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Kelima Khotimatul Husna NIM : 106093 penelitian Skripsi berjudul “Pengaruh suasana agamis dalam keluarga terhadap minat baca tulis Al Qur’an siswa kelas V MI. Miftahul Huda Desa Tondomulyo Kecamatan

⁹ Fahrudin, *Pengaruh perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di kota Cirebon*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepara 2015.

¹⁰ Lely Hidayati, *Pengaruh minat belajar Akidah Akhlak dan metode pembiasaan terhadap perilaku keberagaman peserta didik MTs Ihyaul Ulum Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. UNISULA Semarang 2014.

Jakenan Kabupaten Pati”¹¹ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan ke manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Maka penulis menjelaskan ketiga kajian pustaka di atas, daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan kemanajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

F. Kerangka Penulisan Tesis

Kerangka penulisan tesis, agar dapat memenuhi syarat sebagai karya ilmiah, maka perlu diatur sesuai dengan kaidah penyusunan karya ilmiah. Adapun sistematika tesis ini adalah sebagai berikut :

Lampiran depan

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Penelitian Terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II berisi tentang pembahasan teoritis tentang hal-hal yang ada dalam penyusunan tesis ini, antara lain : etos kerja guru, mutu pembelajaran,

¹¹Khotimatul Husna, *Pengaruh suasana agamis dalam keluarga terhadap minat baca tulis Al Qur'an siswa kelas V MI. Miftahul Huda Desa Tondomulyo Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati*. Pendiidkan Agama Islam, STAI PAti 2014.

pembelajaran mapel Pendidikan Agama Islam, hasil belajar dan pengaruh etos kerja guru dan mutu pembelajaran terhadap hasil belajar

Bab III berisi tentang langka-langkah dalam penyusunan tesis, antara lain : metode analisis yang digunakan.

Bab IV berisi tentang pembahasan tentang : analisis pendahuluan mencakup skor/nilai, mencari rata-rata skor/nilai; analisis uji hepotesis mencakup tabel penolong, menganalisis sesuai dengan rumus yang digunakan dan analisis lanjutan mencakup hasil analisis yaitu r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} .

Bab V tentang penutup, yang terdiri kesimpulan dari uraian tesis, saran.

Daftar pustaka

Lampiran belakang

